

Ciki & Tiki

Unggas Sahabat Manusia



**Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian
Kementerian Pertanian Republik Indonesia
2018**

Ciki & Tiki

Unggas Sahabat Manusia

Cetakan 1, 2018

Hak cipta dilindungi undang-undang
©Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian,
Kementerian Pertanian, 2018

Katalog dalam terbitan

PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN

Ciki dan Tiki Unggas Sahabat Manusia/Pusat Perpustakaan dan Penyebaran
Teknologi Pertanian--Bogor: Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi
Pertanian, 2018.

ISBN: 978-602-322-020-5

1. Unggas 2. Komik

I. Judul

635.5

Diterbitkan oleh:

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

Jalan Ir. H. Juanda No. 20 Bogor 16122

Telp. +62-251-8321746. Faks. +62-251-8326561

e-mail: pustaka@pertanian.go.id

Homepage : www.pustaka.setjen.pertanian.go.id

Prakata

Pertanian merupakan salah satu pilar bagi kehidupan bangsa, karena dari kegiatan ini masyarakat memperoleh pangan, papan, dan penghasilan yang layak. Pertanian juga menghasilkan udara yang menyejukkan serta berfungsi menjaga kelestarian sumber daya alam, termasuk dapat menyimpan air tanah dan mencegah banjir.

Buku ini merupakan salah satu bahan bacaan yang dipersembahkan oleh Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian kepada anak-anak dalam rangka menyebarluaskan informasi mengenai pentingnya pertanian. Melalui bahan bacaan ini, diharapkan anak-anak sebagai generasi penerus bangsa dapat ditumbuhkan minatnya untuk membaca dan memahami dunia pertanian agar termotivasi untuk mengembangkan pertanian sebagai salah satu penyangga kehidupan manusia. Selanjutnya diharapkan Kepedulian generasi penerus terhadap pertanian akan semakin tinggi guna memajukan dan menjaga keberlanjutan hidup bangsa Indonesia.

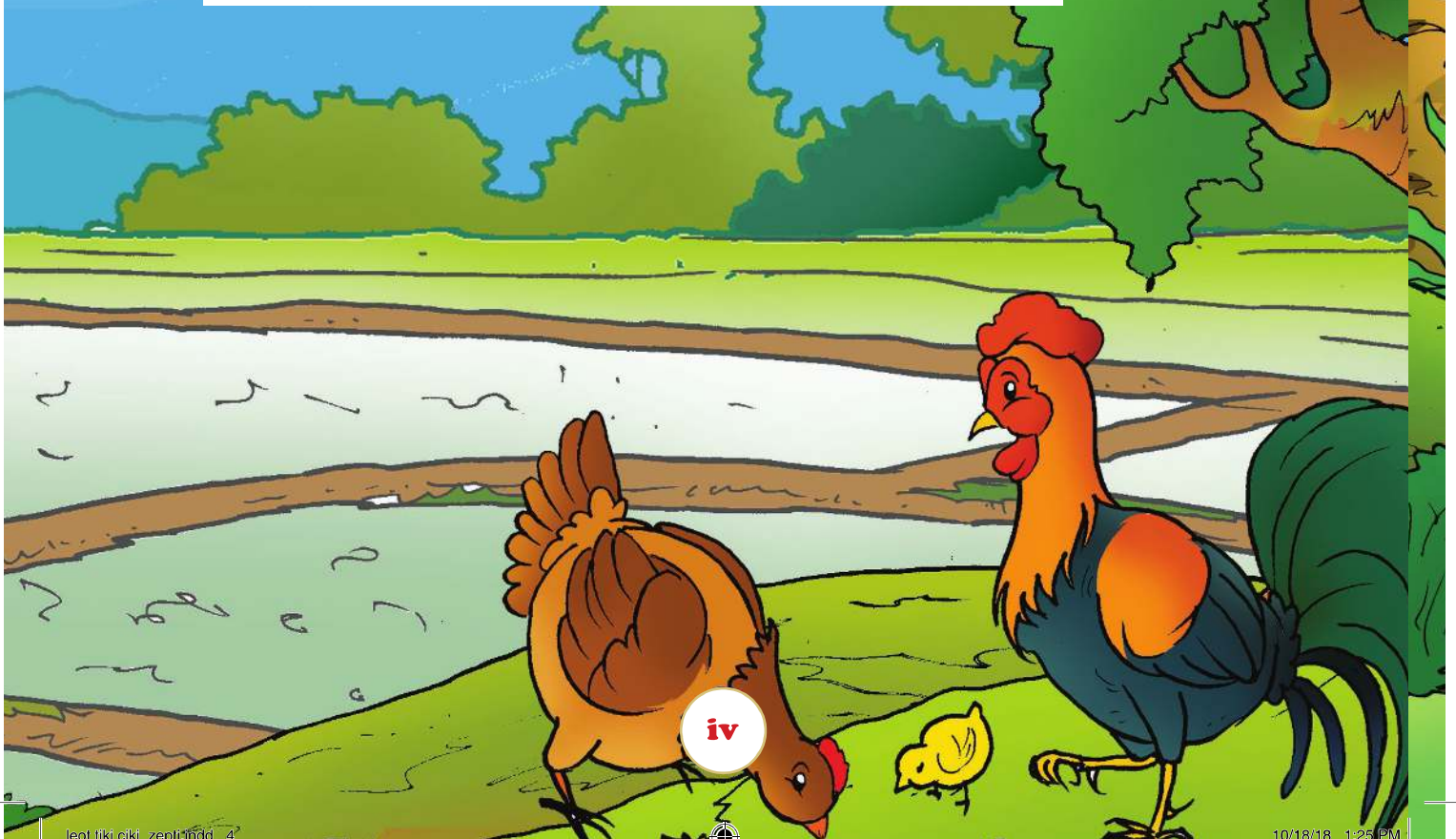
Bogor, Oktober 2018

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

Kalian pernah memelihara ayam atau itik? Dari mana mereka sebenarnya berasal? Mengapa ayam dan itik yang masih satu keluarga unggas bisa sangat berbeda? Meskipun berbeda, mereka bisa hidup berdampingan. Banyak pengetahuan tentang ayam dan itik di buku ini.

Di Indonesia, ayam dan itik sudah sejak dahulu dipelihara sebagai hewan ternak. Jenisnya pun beragam. Banyak manfaat memelihara hewan unggas ini, seperti diambil telurnya, dimasak dagingnya, atau dijadikan hewan hias.

Bahkan, beberapa ayam Indonesia sudah diekspor ke luar negeri. Menjadi kebanggaan, bukan? Yuk, tahu lebih dekat dengan budidaya dua jenis hewan ternak ini.



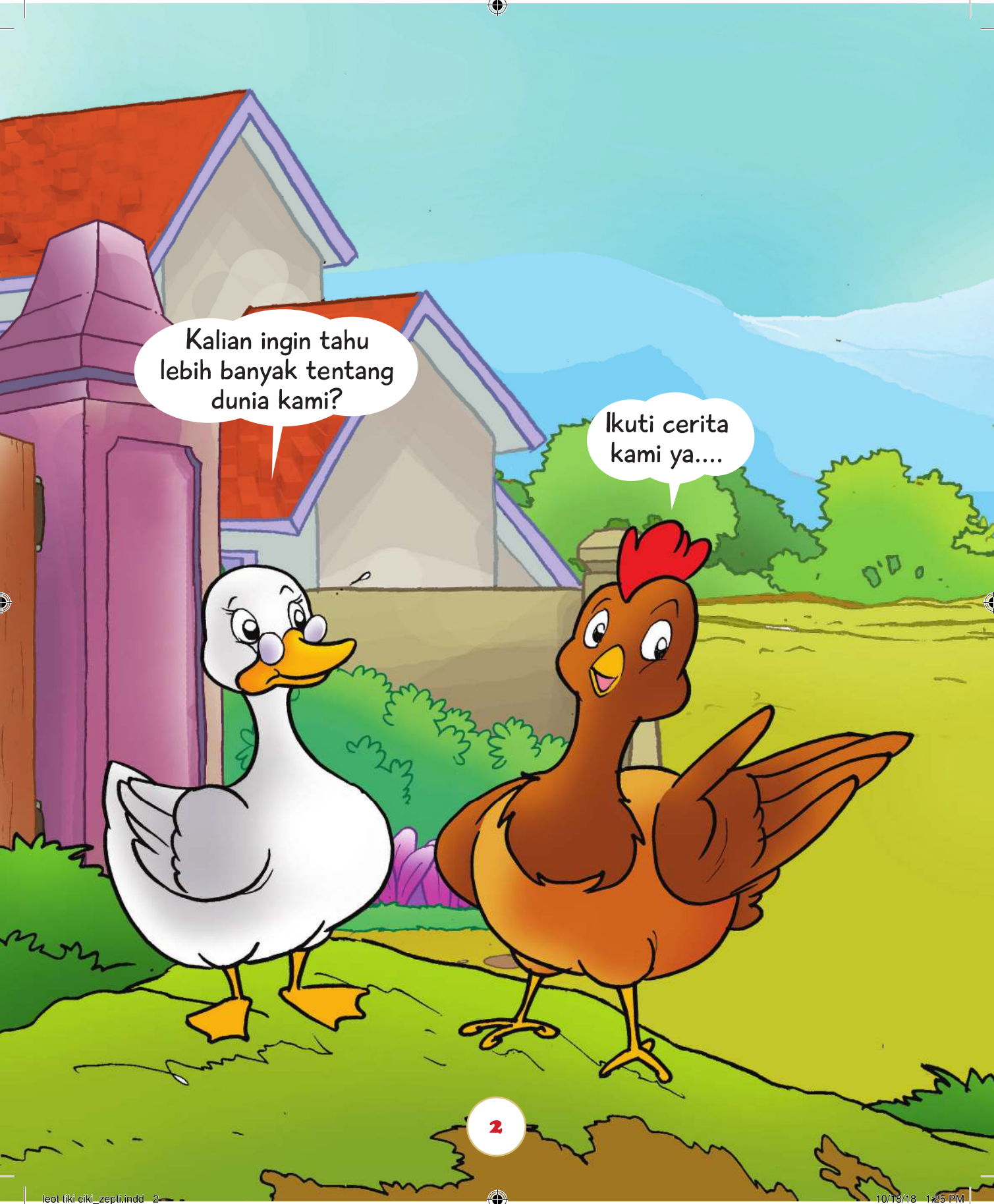


Info dari Pak Ino

Pada mulanya, ayam dan itik merupakan hewan unggas liar yang hidup di hutan. Kemudian, hewan ini ditangkap dan dipelihara oleh masyarakat karena menghasilkan daging dan telur yang cukup banyak. Dari tahun ke tahun, kedua jenis unggas tersebut mengalami domestikasi dan melakukan persilangan-persilangan sehingga menghasilkan beberapa jenis unggas yang bisa kita lihat saat ini.

Hai, Aku Ciki.
Nenek moyangku
dulu berasal dari hutan.
Dan, ini sahabatku, Tiki.

Halo, namaku Tiki.



Kalian ingin tahu
lebih banyak tentang
dunia kami?

Ikuti cerita
kami ya....



Info Pak Ino

Ayam dan itik tergolong dekat dengan manusia dan biasa dijadikan hewan ternak. Ayam (*Gallus gallus domesticus*) dipelihara untuk dimanfaatkan sebagai bahan pangan. Mulai dari daging, telur, hingga kulit dan ceker yang sering dibuat camilan seperti keripik. Sementara itik (*Cairina domestica*) dipelihara untuk dimanfaatkan telur dan dagingnya. Di Indonesia, telur itik banyak diolah untuk telur asin.



■ Mengenal Asal-Usul Ayam dan Itik

Tahukah kalian negeri nenek moyangku? Ternyata benar nenek moyangku dari negara India

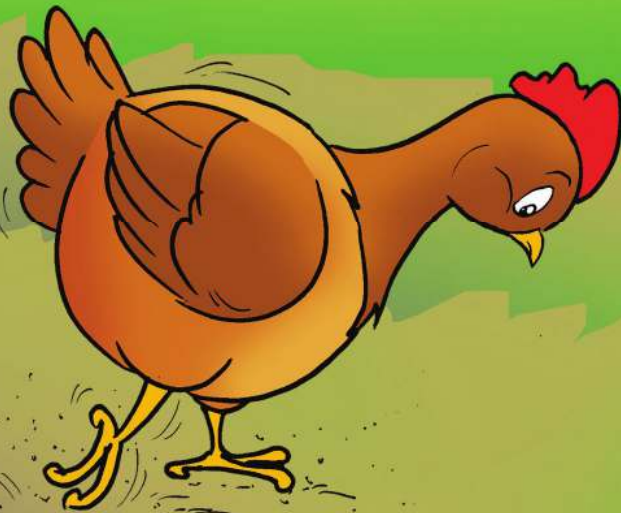


Info dari Pak Ino

Ayam dan itik sudah dipelihara manusia sejak ribuan tahun yang lalu. Lebih dari 10.000 tahun yang lalu, masyarakat India melakukan domestikasi ayam hutan. Ayam hutan ini yang kemudian menjadi asal muasal ayam modern di Indonesia. Dari India, ayam yang sudah didomestikasi itu menyebar ke seluruh dunia. Mencapai Korea di wilayah timur dan Mediterania di wilayah barat. Hingga kemudian menyebar ke Madagaskar dan Nusantara. Itik, dibudidayakan di tanah air sejak zaman kerajaan. Terbukti dengan adanya prasasti Sangsang 907 Masehi yang ditemukan di Provinsi Jawa Timur.

■ Apa Beda Ayam & Itik?

Kaki ayam
berbentuk
cakar pendek
untuk mengais
makanan di
dalam tanah.



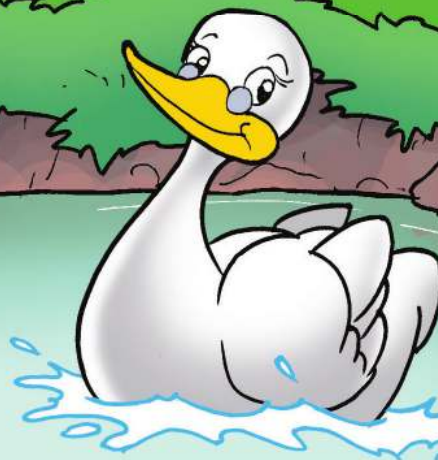


info dari Pak Ino

Jika diperhatikan, bentuk kaki ayam berbeda dengan kaki itik. Kaki ayam juga lebih panjang dibandingkan kaki itik. Perbedaan lainnya apa ya?

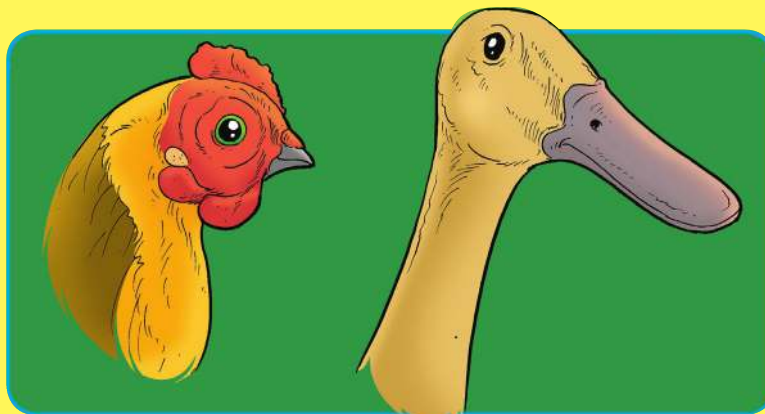
- Ternyata, suara ayam lebih nyaring daripada suara itik.
- Seluruh tubuh itik dipenuhi bulu, kecuali bagian kaki dan paruh, begitu pula ayam. Yang membedakannya, bulu itik cenderung berwarna kusam, sementara bulu ayam terlihat lebih mengilat meskipun berwarna gelap.

Kaki itik mempunyai selaput yang digunakan untuk berenang.

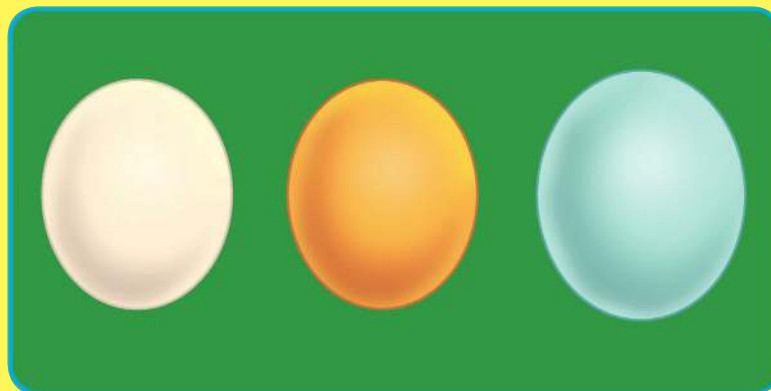




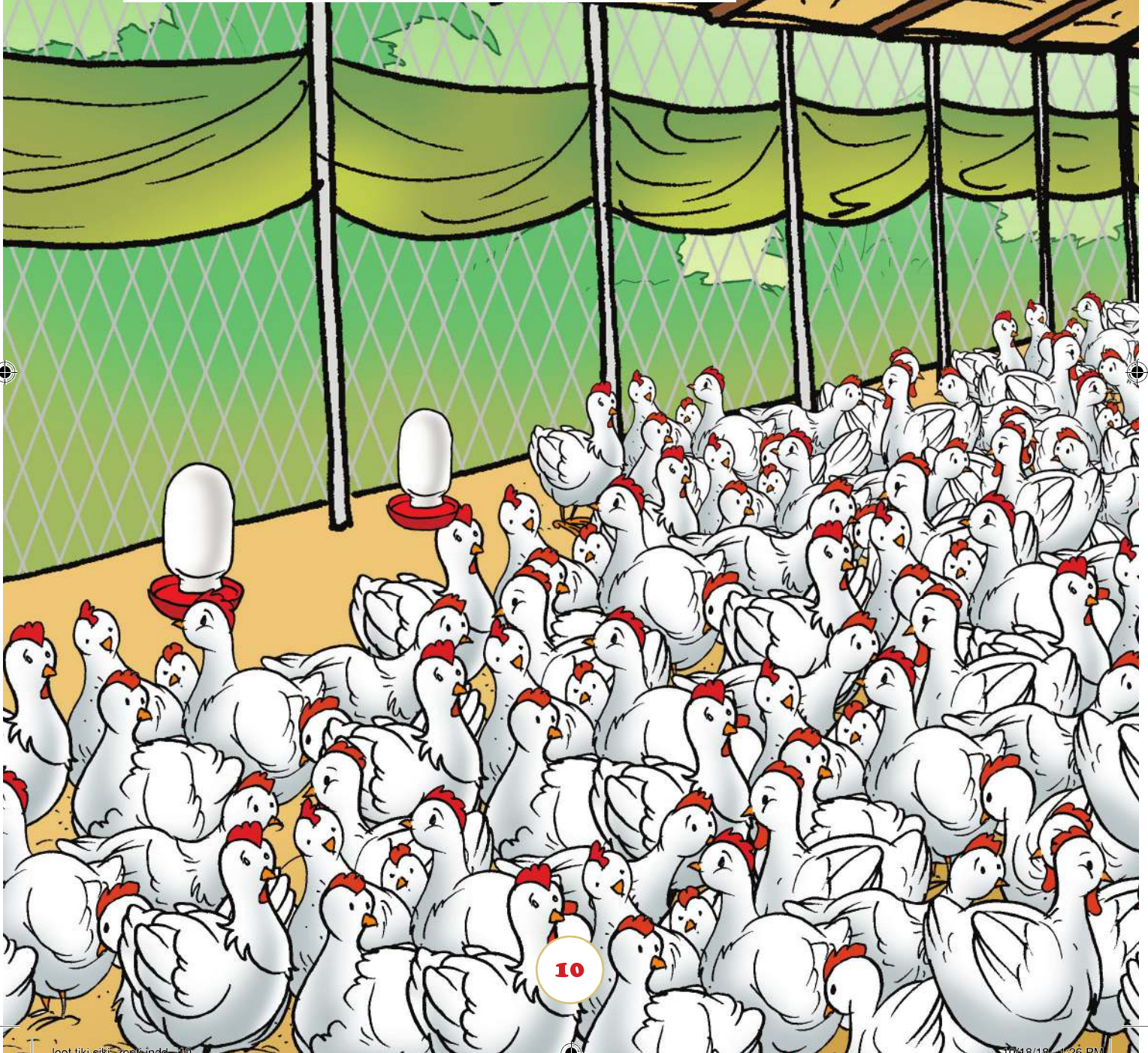
- c. Paruh itik cenderung lebar dan panjang dan memiliki saringan agar lumpur yang tercampur dalam makanan tidak ikut tertelan. Sementara itu, paruh ayam cenderung lancip untuk memecah biji-bijian.
- d. Leher itik juga lebih panjang daripada leher ayam.
- e. Kepala ayam memiliki jengger (ada yang kecil, ada pula yang besar). Sementara itik tanpa jengger.



Telur itik cenderung lebih amis dibandingkan dengan telur ayam. Warnanya biru muda dan bentuknya lebih besar jika dibandingkan dengan telur ayam. Telur ayam sendiri mayoritas berwarna cokelat muda atau putih.



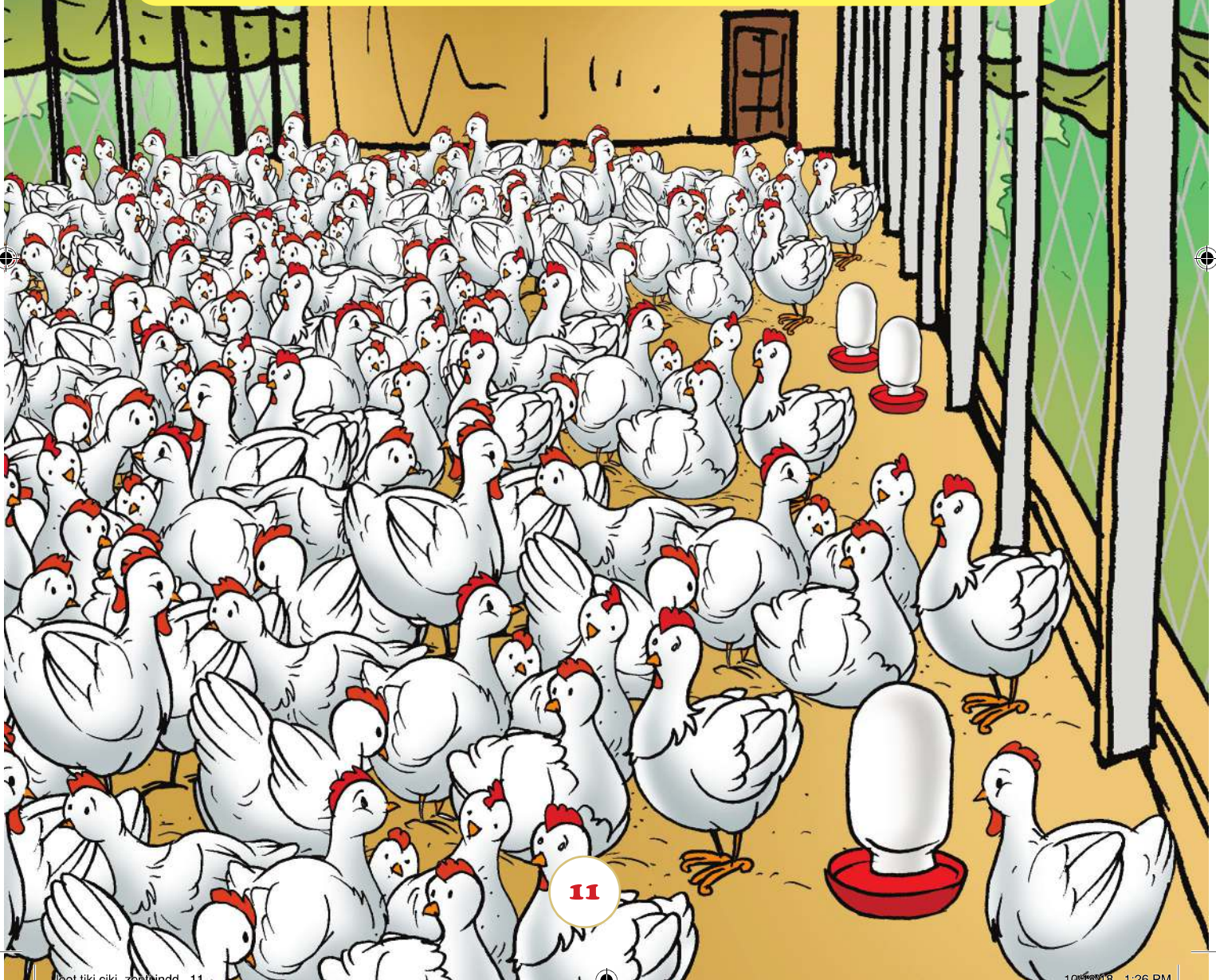
Pada zaman sekarang, muncul jenis ayam baru atau yang lebih dikenal dengan ayam ras. Ras ayam baru ini dibudidayakan sebagai ayam petelur (*layer*) atau ayam pedaging (*broiler*).

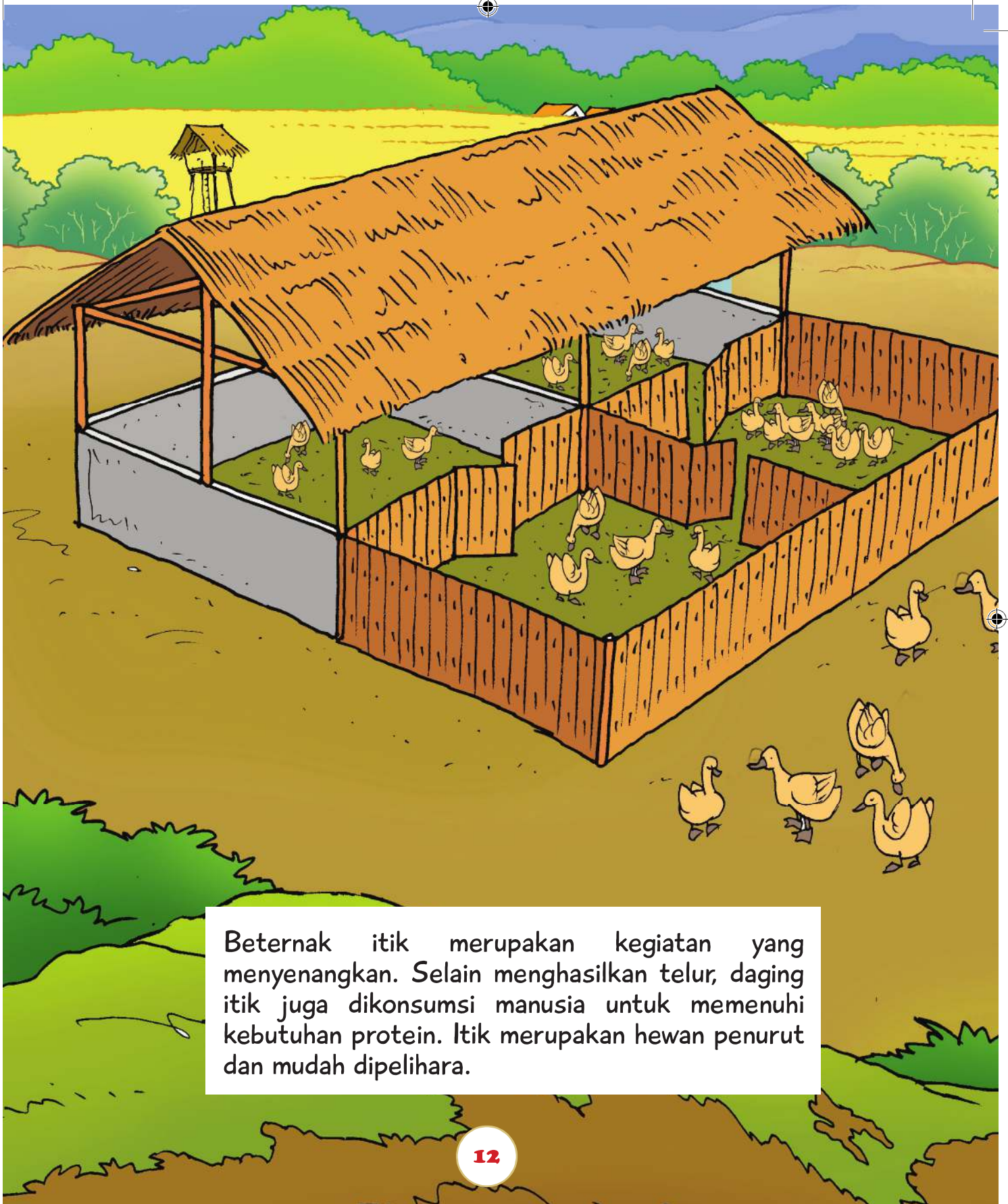




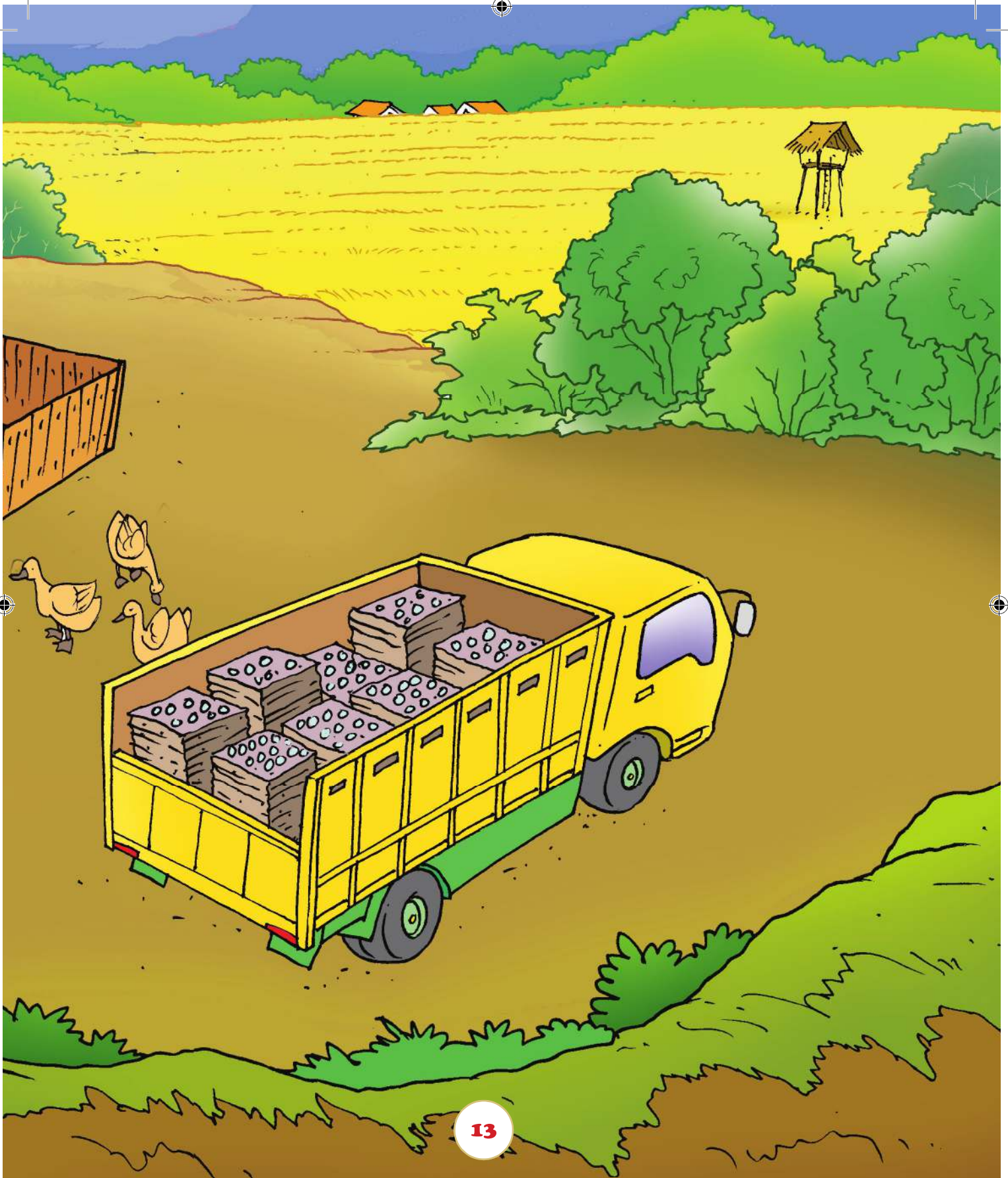
Info Pak Ino

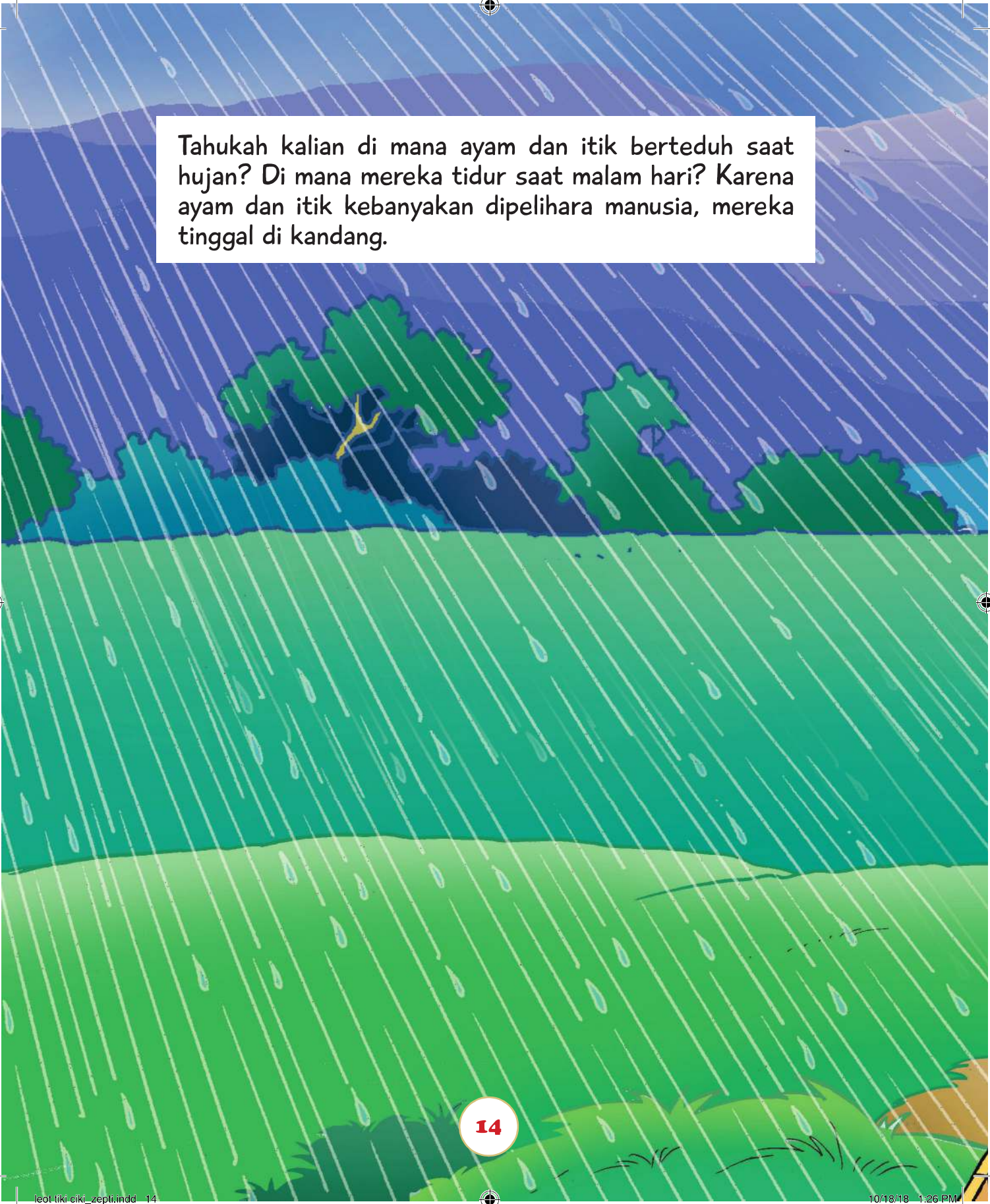
Budi daya ayam pedaging telah menjadi salah satu bidang usaha yang dikembangkan oleh masyarakat. Teknologi budi daya unggas ini makin berkembang yang memungkinkan pelaku usaha menghasilkan produksi tinggi dan keuntungan yang lumayan besar. Apalagi ayam dapat dipanen setelah berumur 4-6 minggu. Karena itu, usaha ini produknya mudah dipasarkan dan perputaran modal relatif cepat, selain dapat menampung tenaga kerja terutama di kawasan pedesaan.





Beternak itik merupakan kegiatan yang menyenangkan. Selain menghasilkan telur, daging itik juga dikonsumsi manusia untuk memenuhi kebutuhan protein. Itik merupakan hewan penurut dan mudah dipelihara.

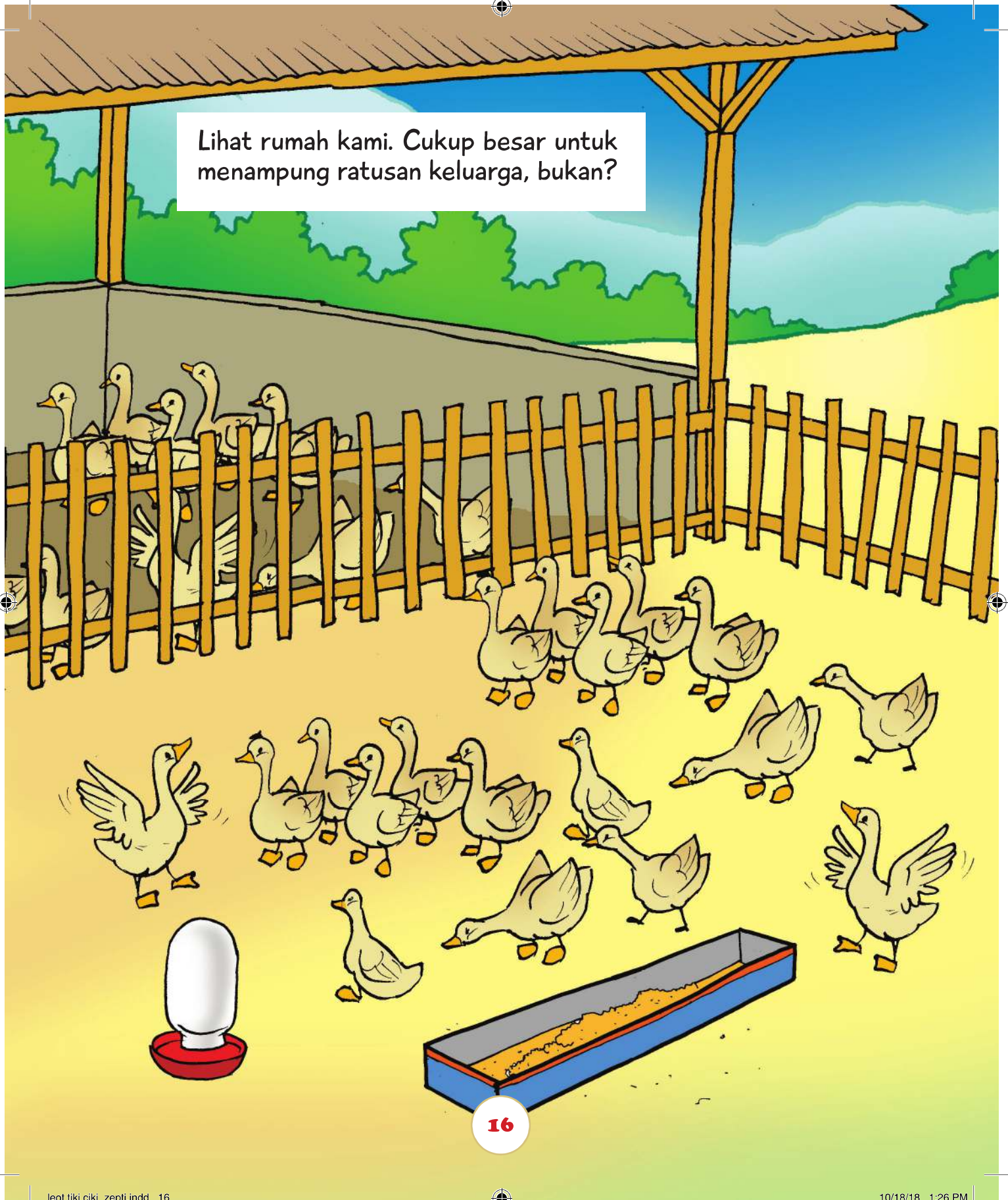




Tahukah kalian di mana ayam dan itik berteduh saat hujan? Di mana mereka tidur saat malam hari? Karena ayam dan itik kebanyakan dipelihara manusia, mereka tinggal di kandang.



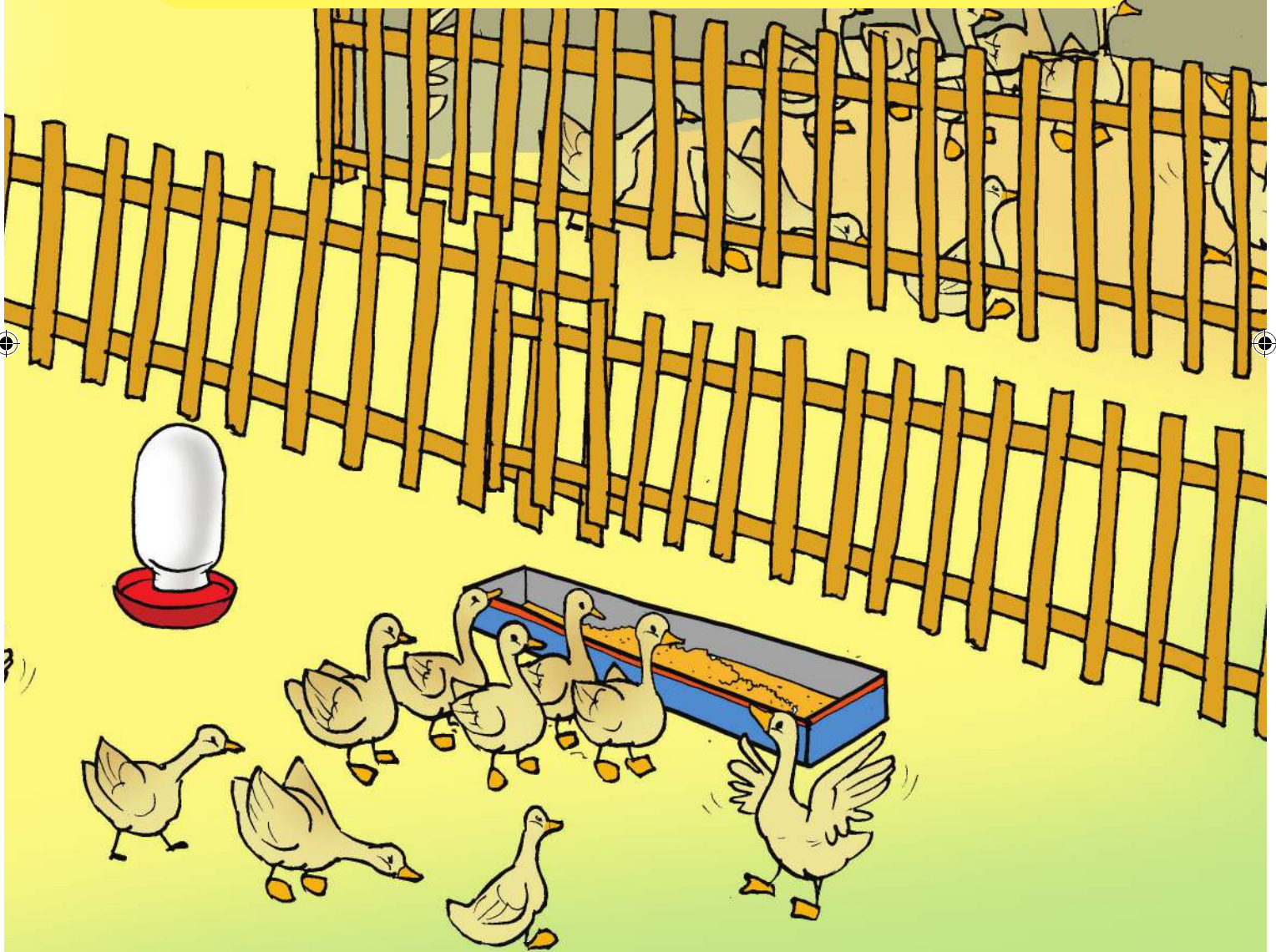
Lihat rumah kami. Cukup besar untuk menampung ratusan keluarga, bukan?





Info dari Pak Ino

Kandang itik dibuat luas agar itik bisa berjalan-jalan di sekitar kandang. Anak itik yang baru menetas umur 0-1 minggu ditempatkan pada kandang box dengan kepadatan 25 ekor/m², sementara untuk anak itik berumur 2-3 minggu kepadatan 18 ekor/m², dan anak itik berumur 4-6 minggu dengan kepadatan 10 ekor/m².





Selain luas, kandang kami sangat nyaman dan bersih. Kami juga dibuatkan kolam di dekat kandang. Ketika siang hari, kami bisa bermain dengan gembira. Kebersihan kandang kami sangat diperhatikan. Kami dirawat dengan baik.

Kandang harus dibersihkan setiap hari. Penting pula memberikan penerangan serta menjaga tempat makan dan minum selalu dalam kondisi baik dan bersih. Dengan begitu, ayam dan itik cepat tumbuh dan sehat.



Apa sih makanan favorit ayam dan itik? Apakah mereka juga makan seperti makanan kita? Ayam dan itik merupakan hewan omnivora, yaitu pemakan daging dan tumbuhan. namun jenis daging dan tumbuhan yang dimakan sangat sedikit.

Aku suka
bekatul, cacing,
dan biji-bijian.

Kalau aku suka
cacing, ikan kecil,
serangga kecil, bekatul,
dan tanaman air.



Supaya ayam dan itik tetap sehat, vitamin tambahan perlu diberikan. Ayam dan itik yang sakit dipindahkan ke kandang khusus agar penyakitnya tidak menular ke itik dan ayam yang sehat.

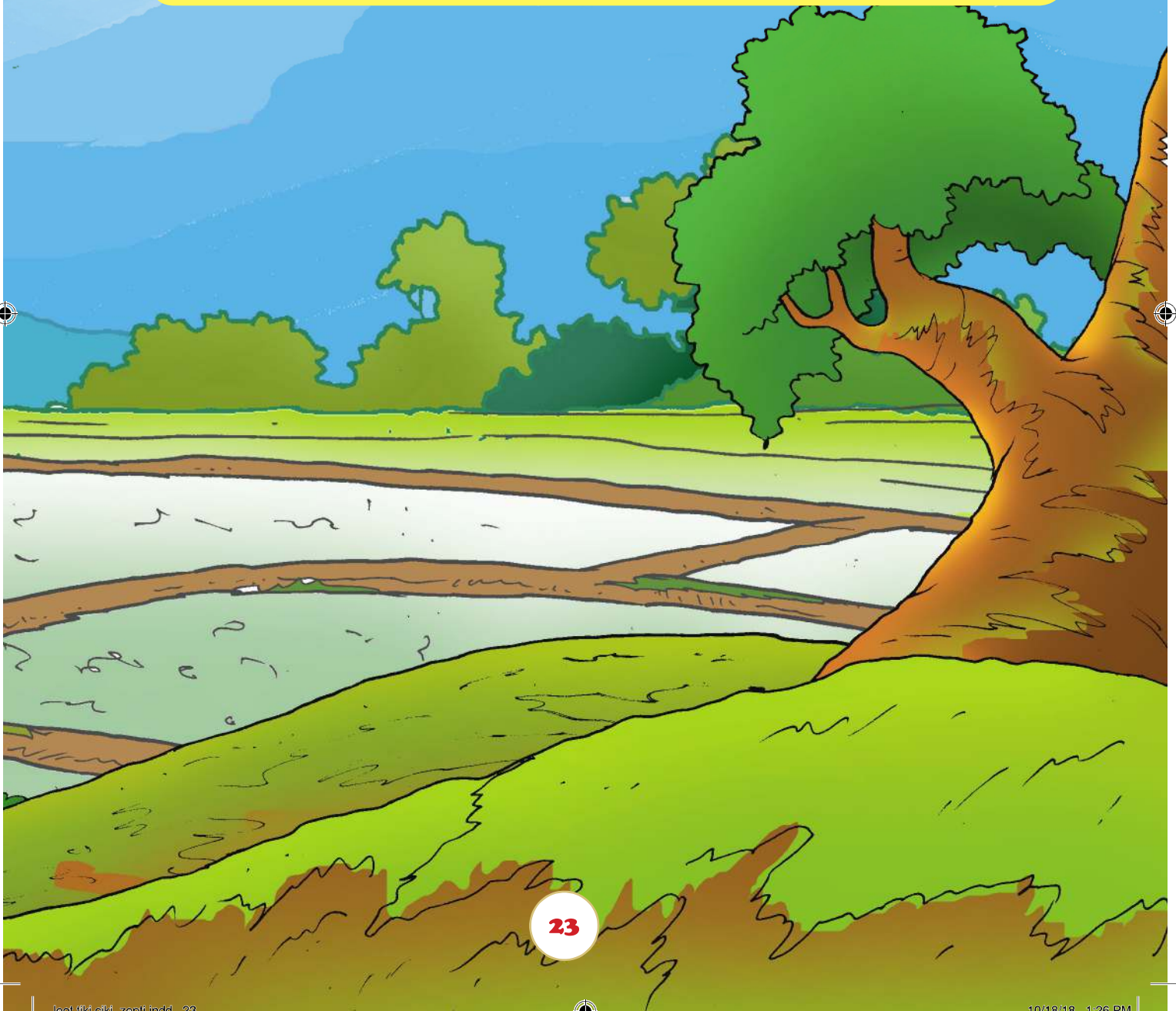
Mayoritas itik hidup berkelompok dalam satu kandang dan mencari makan bersama, sementara ayam justru sebaliknya. Sering melihat peternak menggembalakan itik di sawah bukan?





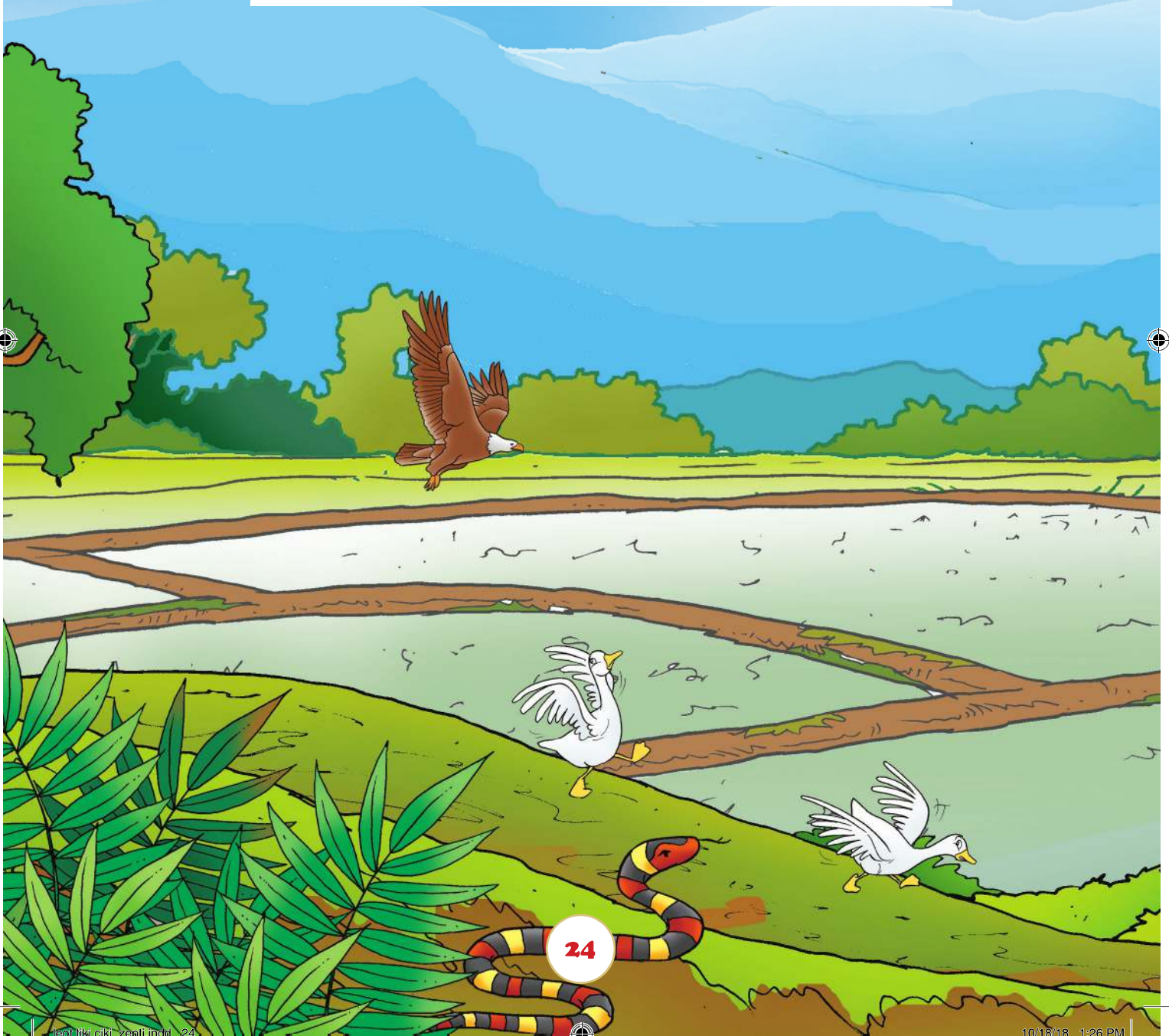
info dari Pak Ino

Meski memiliki kandang, peternak sering menggembalakan itik di sawah yang tanaman padinya habis dipanen. Mereka bisa mencari gabah yang tercecer di sawah dan juga cacing dan bekicot. Dengan digembalakan, otomatis peternak dapat menghemat pakan. Bahkan ada yang berpendapat itik yang digembalakan telur dan dagingnya lebih enak daripada yang dikandangkan terus menerus.



■ Siapa yang suka mengganggu ayam dan itik?

Ayam dan itik hidup di alam sekitar kita. Mereka juga berkeliaran di sekitar rumah, kebun, dan area persawahan sehingga mudah diganggu hewan lain.



Pak Ino sering melindungi Ciki dan Tiki dari gangguan di luar kandang. Banyak ular yang ingin memangsa mereka. Selain ular, ada juga ancaman rubah dan burung elang.



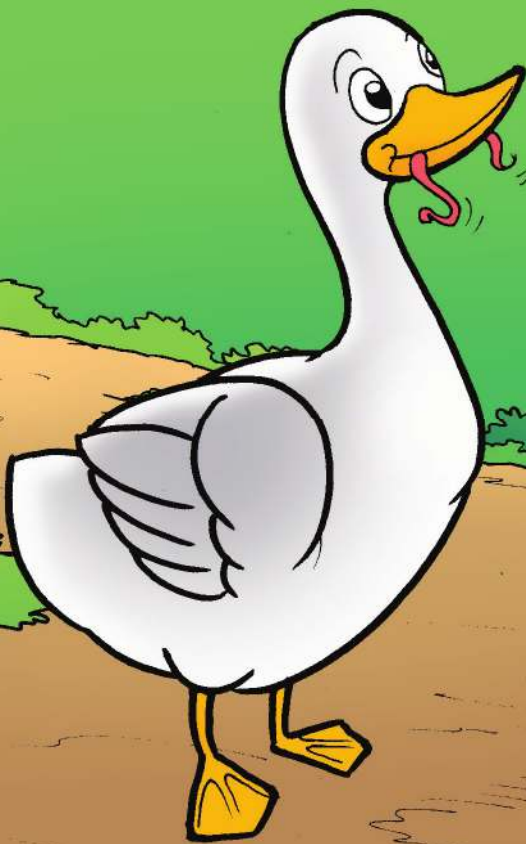


Untung saja kami tinggal
di kandang dan diawasi
Pak Ino, jadi kami merasa
aman dari ancaman bahaya
di luar sana.



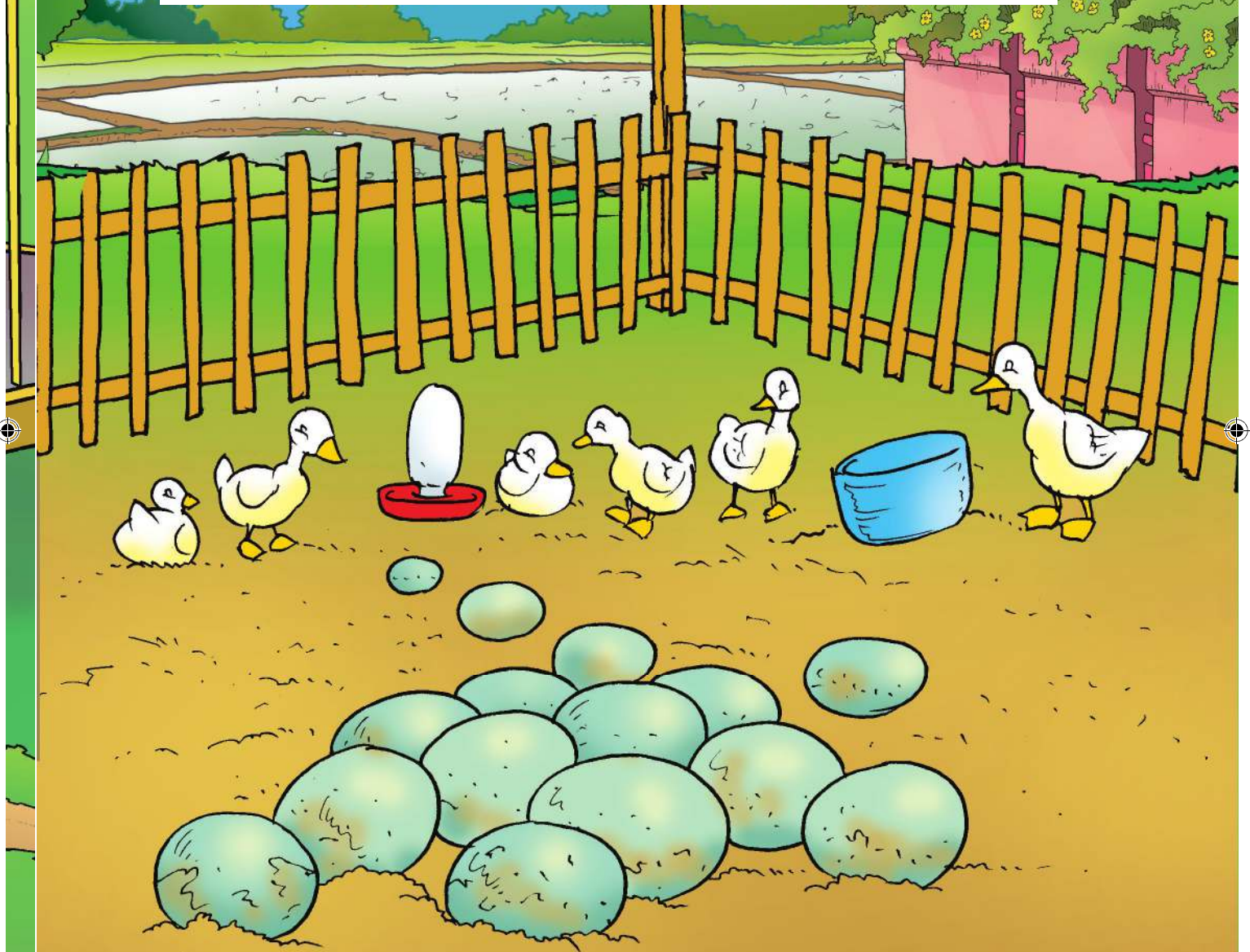
Ayam dan itik hidup bersama

Dalam keseharian, ayam dan itik biasa hidup berdampingan. Ada cara mudah supaya itik yang kita pelihara menjadi jinak dan penurut.



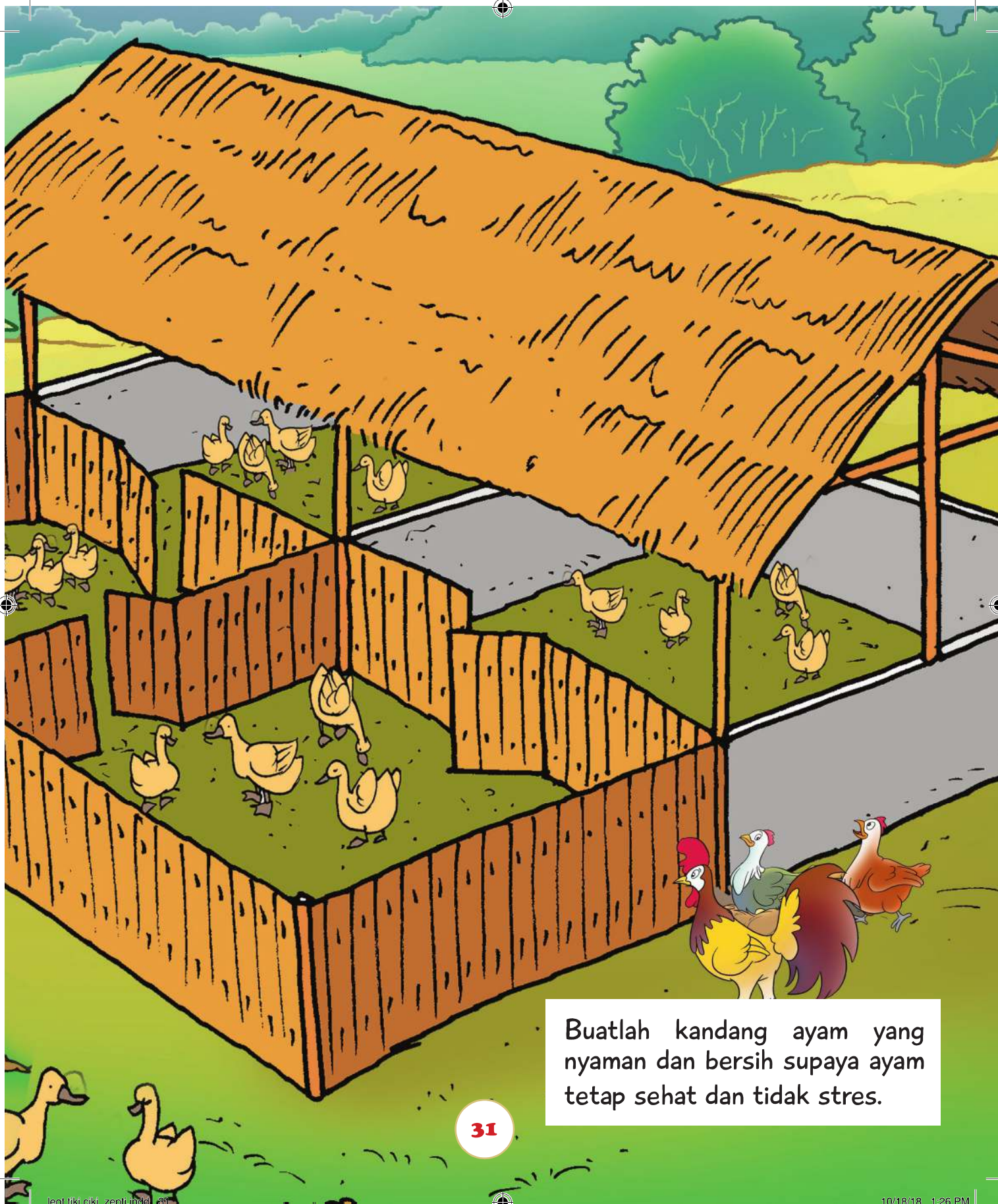
Yaitu dengan mengeramkan telur itik bersama induk ayam. Dengan begitu anak itik menjadi penurut.

Jika kita ingin memelihara itik dan ayam secara berdampingan, pastikan untuk selalu menjaga kebersihan kandang. Dengan begitu, keduanya tumbuh sehat dan bisa memproduksi telur yang banyak.

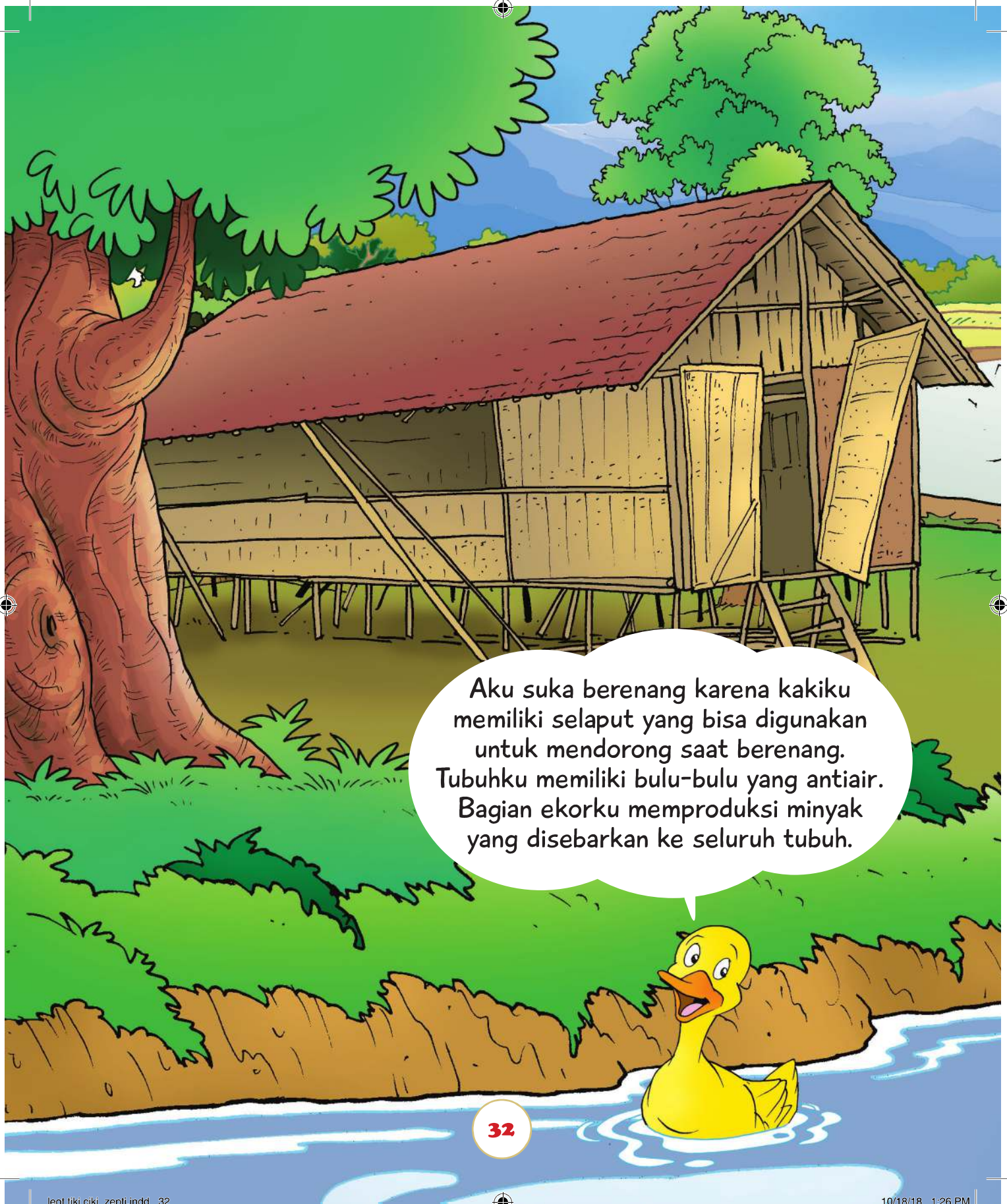


Jika ayam dan itik dipelihara bersamaan,
buatlah kolam kecil di sekitar kandang
supaya itik bisa berenang dan bermain.

Aku suka kandang
yang dekat dengan
kolam agar aku bisa
berenang saat
siang hari.



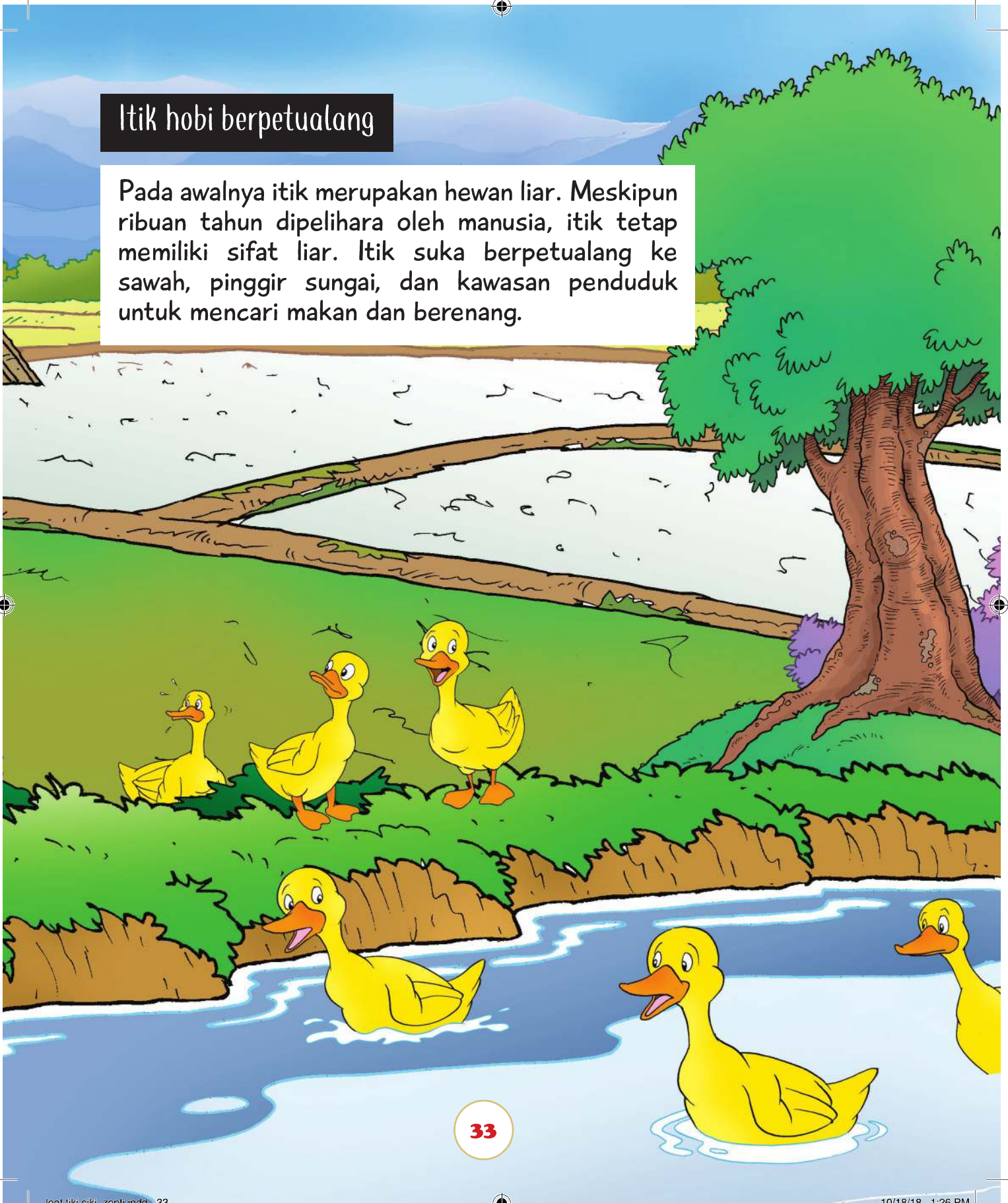
Buatlah kandang ayam yang nyaman dan bersih supaya ayam tetap sehat dan tidak stres.



Aku suka berenang karena kakiku memiliki selaput yang bisa digunakan untuk mendorong saat berenang. Tubuhku memiliki bulu-bulu yang anti-air. Bagian ekorku memproduksi minyak yang disebarkan ke seluruh tubuh.

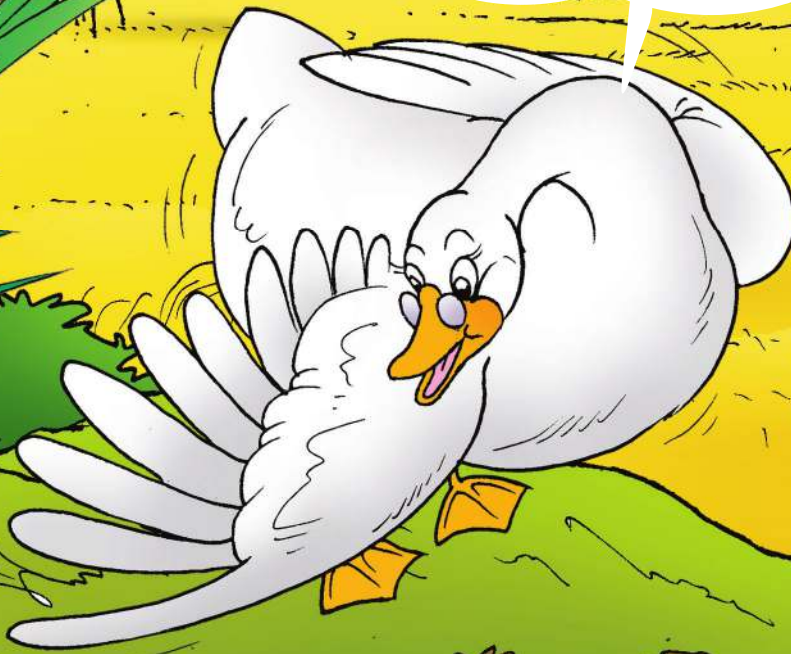
Itik hobi berpetualang

Pada awalnya itik merupakan hewan liar. Meskipun ribuan tahun dipelihara oleh manusia, itik tetap memiliki sifat liar. Itik suka berpetualang ke sawah, pinggir sungai, dan kawasan penduduk untuk mencari makan dan berenang.



Saat di alam bebas, itik tidak akan merasa stres seperti saat berada di dalam kandang. Tapi, tahukah kalian kalau itik sebenarnya bisa terbang? Itik memang suka berenang, tapi itik juga jago terbang lho..

Aku suka menjaga tubuhku tetap bersih. Biasanya, aku membersihkan bulu-buluku dengan paruhku. Jadi walaupun aku suka bermain di tempat becek, buluku tetap bersih.





Tahukah kalian ada beberapa jenis ayam yang memiliki harga sangat mahal. Di Indonesia harga ayam rata-rata di bawah seratus ribu rupiah tiap ekor. Tetapi, beberapa jenis ayam harganya bisa melebihi harga mobil, misal ayam bangkok, ayam hitam, dan ayam brahma.





Manfaat ayam dan itik bagi manusia

Memelihara ayam dan itik banyak sekali manfaatnya. Berikut ini manfaat dari memelihara ayam dan itik.

■ Kebaikan ayam

1. Sebagai sumber bahan pangan terutama daging dan telur



Daging ayam segar dan telur banyak mengandung gizi yang dibutuhkan manusia. Dalam 100 gram daging ayam segar mengandung energi 298 kalori, protein 18,2 gram, lemak 25,0 gram, kalsium 14 miligram, fosfor 200 miligram, zat besi 1,5 miligram, vitamin A 245 mcg, dan vitamin B1 0,08 miligram. Dalam 100 gram telur ayam ras mengandung energi 1.154 kalori, lemak 10,8 gram, protein 12,4 gram, karbohidrat 0,7 gram, kalsium 86 miligram, fosfor 258 miligram, vitamin A 61 mcg, dan vitamin B1 0,12 miligram.



2. Kotoran ayam bermanfaat sebagai pupuk kandang yang dapat menyuburkan tanah.



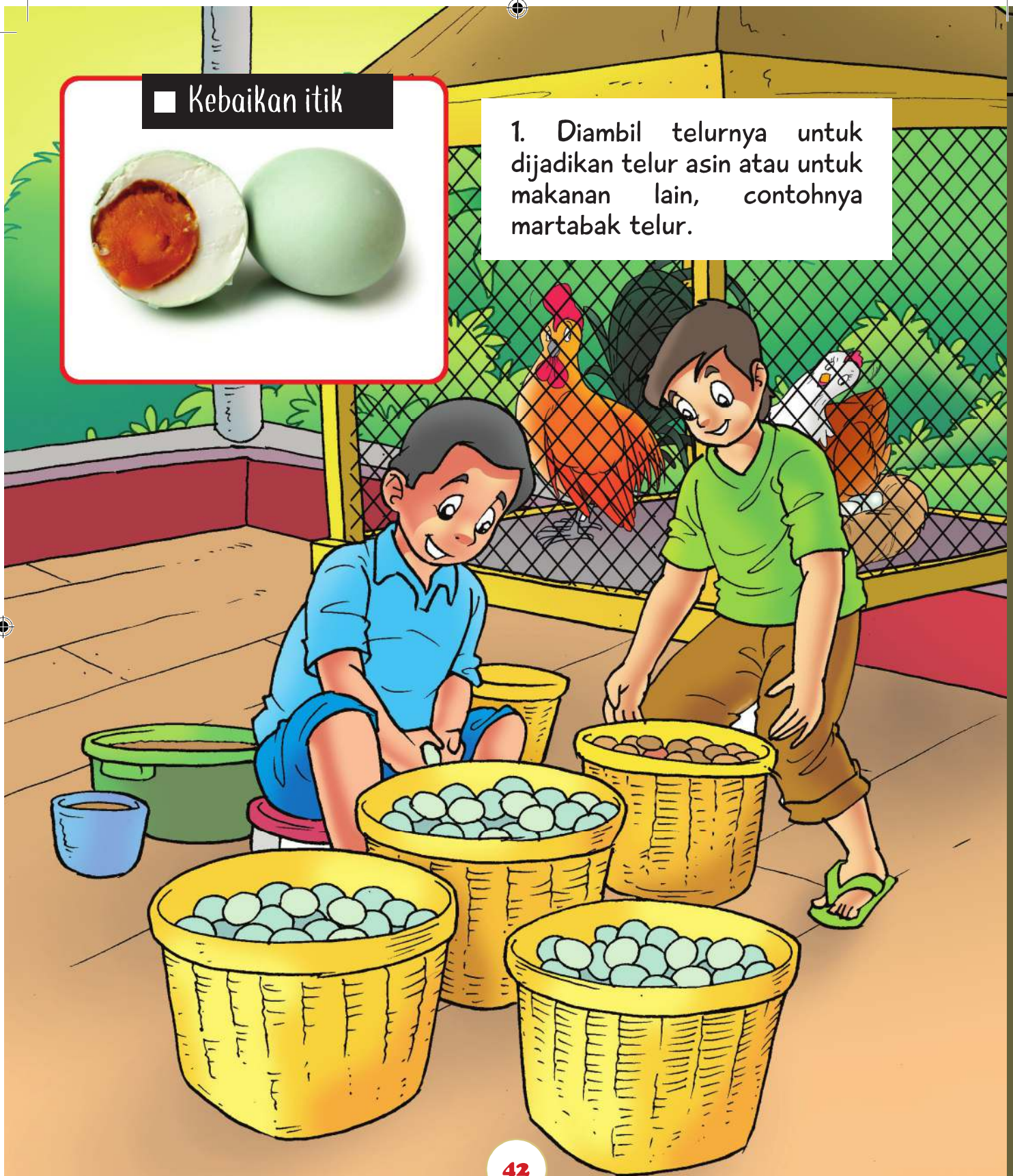
3. Bulu-bulu ayam bisa dimanfaatkan untuk bahan peralatan rumah tangga seperti kemoceng.



■ Kebaikan itik



1. Diambil telurnya untuk dijadikan telur asin atau untuk makanan lain, contohnya martabak telur.



Kandungan gizi telur bebek berasal dari protein, lemak, dan karbohidrat. Protein dari telur adalah jenis protein yang berkualitas tinggi, dan setiap 100 gram telur bebek mengandung 11,8 gram protein, 14,2 gram lemak, dan 3 gram karbohidrat.





2. Selain telur, daging itik bisa dijadikan olahan makanan yang sangat lezat seperti itik panggang atau bebek penyet

3. Bulu-bulu itik sangat halus sehingga sering digunakan sebagai bahan utama bantal dan guling.



4. Memelihara itik juga bermanfaat untuk mengusir hama di persawahan, misalnya keong. Selain itu, kotoran itik juga bisa digunakan sebagai pupuk kandang.





info dari Pak Ino

Tahukah kalian ada berapa jumlah ayam di dunia? Menurut data Wikipedia, jumlah ayam di dunia ada 24 miliar. Jumlah ini lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan daging ayam.

Sumber : <https://id.wikipedia.org/wiki/Ayam>

Nah, sekarang kalian sudah tahu manfaat dari memelihara hewan unggas ini. Saat ini, Indonesia sudah mengekspor daging ayam olahan dan pakan ternak ketiga negara di dunia, Jepang, Timor Leste, dan Papua Nugini.

Ternyata produksi ayam Indonesia berkualitas dan mampu memenuhi kebutuhan pangan dunia. Data statistik 2017 menunjukkan populasi ayam ras pedaging (*broiler*) mencapai 1,69 miliar ekor, lalu ayam ras petelur (*layer*) 166,72 juta ekor, dan ayam bukan ras (*buras*) 310,52 juta ekor.

Nah, Kementerian Pertanian pun mengatur regulasi dan sertifikasi hewan siap ekspor. Wah, ternyata bukan hanya kuantitas, tapi kualitasnya pun diperhatikan. Yuk, kita dukung 2045 Indonesia sebagai Lumbung Pangan Dunia.

